



	Nomor SOP	SOP AP /YANKES/05/2019. V.1
	Tanggal Pembuatan	23/08/2019
	Tanggal Revisi	20 /05/2020 V.2
	Tanggal Efektif	1/02/2021 SOP AP /YANKES/05/2019. V.1
	Disahkan oleh	Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak
<b>KEMENTERIAN KESEHATAN</b>		
<b>INSTALASI PELAYANAN KESEHATAN TEPADU/ KLINIK POLTEKKES PONTIANAK</b>		
Dasar Hukum:	<b>Nama SOP</b> <b>Prosedur Pelaksanaan Memasang infus</b>	
	Kualifikasi Pelaksana:	
1. Undang-undang nomor 29 Tahun 2004 tentang praktik Kedokteran 2. Peraturan menteri kesehatan nomor 9 tahun 2014 tentang klinik 3. Peraturan Menkes RI No.71 tahun 2020 tentang organisasi dan tata Laksana kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kemenkes RI	1. Mampu memberikan tindakan pemasangan infus secara benar 2. Pendidikan perawat minimal Diploma 3 Keperawatan  3. Mengetahui pengetahuan mengenai ti	
Keterkaitan:	Pencatatan dan Pendataan:	
1. SOP mengukur tekanan darah 2. SOP Mengukur suhu tubuh 3. SOP Pengukuran pernafasan 4. SOP Pengukuran denyut nadi	1. Infus set 2. Cairan infus 3. IV chateter (ukuran menyesuaikan) 4. Plester 5. Alkohol swab 6. Perlak dan pengalas 7. Nierbeken 8. Sarung tangan 9. Torniquet 10. Kain kassa 11. Gunting 12. Tiang infus	
Peringatan:	Pencatatan dan Pendataan:	
Perhatikan teknik septik dan aseptik guna mencegah infeksi nosokomial, perhatikan respon pasien dalam pelaksanaan tindakan	1. Disimpan dan tercatat dalam medikal 2. Status Rekam Medik Pasien bersifat F	

**Prosedur Pelaksanaan Memberikan Cairan Infus**

NO	AKTIFITAS	PETUGAS			MUTU BAKU		
		PASIEN	PERAWAT/BIDAN	DOKTER	KELENGKAPAN	WAKTU (MENIT)	OUTPUT
1.	Memberi motivasi kepada klien , setelah disetujui maka berikan inform concent		○		Catatan Medikal Record, ATK	4	menandatangani inform consent
2.	Perawat mencuci tangan		↓		wastafel dengan air mengalir dan	1	Tangan bersih dari
3.	Perawat memakai sarung tangan		↓		Sarung tangan	2	Alat yang disiapkan lengkap, tindakan sesuai dengan prosedur
4.	Perlak dan pengalas dipasang		↓		Baki berisi: iv chateter, infus set, cairan infus, plester, alkohol swab, perlak dan pengalas, nierbekken, sarung tangan, tourniquet, kain kassa, gunting, tiang infus.		
5.	Periksa ulang cairan yang akan diberikan		↓				
6.	Cairan digantungkan pada standar		↓				
7.	Tutup botol cairan didesinfeksi dengan kapas alkohol lalu pasang set infus pada plabote , lalu alirkan cairan infus untuk mengeluarkan udara		↓				
8.	Tentukan vena yang akan dipasang, pasang touniquet		↓				
9.	Lakukan tindakan aseptik pada daerah yang akan dipasang iv line, dengan diameter 5 s/d 10 cm dengan arah melingkar keluar		↓				
10.	Tusukkan iv line pada vena dengan sudut 15-20 derajat		↓			7	Iv line terpasang dengan kriteria cairan infus menetes dengan lancar, tidak terdapat oedem pada sekitar daerah tusukan
11.	Jika darah keluar, lepaskan pembendung, hubungkan dengan selang infus, penjepit dilonggarkan untuk melihat kelancaran cairan infus		↓				
12.	Bila tetesan lancar, tutup pangkal jarum dengan kassa dan plester , lalu atur tetesan infus		↓				
13.	Buang sampah medis ke nierbekken		↓		nierbeken	1	Sampah medis tidak
14.	Rapikan pasien dan atur senyaman mungkin, perhatikan reaksi pasien		↓			2	Klien tampak tenang, tetesan infus lancar
15.	Catat waktu pemasangan , jenis jumlah tetesan		↓		Catatan Medikal Record, ATK	1	Tindakan telah tercatat
16.	Alat-alat dibereskan		↓		Baki alat	1	Lingkungan rapi dan
17.	Perawat mencuci tangan		○		Wastafel dengan air mengalir,	2	Tangan bersih dari



	Nomor SOP	SOP AP /YANKES/04/2019. V.1
	Tanggal Pembuatan	23/08/2019
	Tanggal Revisi	20 /05/2020 V.2
	Tanggal Efektif	1/02/2021 SOP AP /YANKES/04/2019. V.1
	Disahkan oleh	Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak
<b>KEMENTERIAN KESEHATAN</b>		
<b>INSTALASI PELAYANAN KESEHATAN TEPADU/ KLINIK POLTEKKES PONTIANAK</b>		
Dasar Hukum:	<b>Nama SOP</b>	
	<b>Prosedur Pelaksanaan Mengukur Tekanan Darah</b>	
	Kualifikasi Pelaksana:	
1. Undang-undang nomor 29 Tahun 2004 tentang praktik Kedokteran 2. Peraturan menteri kesehatan nomor 9 tahun 2014 tentang klinik 3. Peraturan Menkes RI No.71 tahun 2020 tentang organisasi dan tata Laksana kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kemenkes RI	1. Mampu menggunakan alat tensimeter 2. Pendidikan perawat minimal Diploma 3 Keperawatan 3. Mengetahui pengetahuan mengenai tindakan pengukuran tekanan darah	
	Pencatatan dan Pendataan:	
	Peralatan/ perlengkapan:	
Keterkaitan:	1. Stetoskop 2. Tensimeter raksa lengkap 3. Buku catatan 4. Alat tulis	
1. SOP Pengukuran suhu tubuh 2. SOP Pengukuran denyut nadi 3. SOP Pengukuran pernafasan	Pencatatan dan Pendataan:	
	1. Disimpan dan tercatat dalam medikal record 2. Status Rekam Medik Pasien bersifat RAHASIA	
Peringatan:		
Apabila tahapan tindakan tidak dilakukan dengan benar maka akan menyebabkan kesalahan pada hasil		











**Prosedur Pelaksanaan Mengukur Tekanan Darah dengan Tensimeter Raksa**

NO	AKTIFITAS	PETUGAS			MUTU BAKU		
		PASIEN	AWAT/BI	DOKTER	KELENGKAPAN	WAKTU (MENIT)	OUTPUT
1.	Memberikan informasi kepada pasien tentang tindakan yang akan dilakukan		0		Intruksi dokter, data pasien	2	Klien menyetujui tindakan
2.	Lengan baju pasien digulung atau di buka.		↓			2	
3.	Memasang manset tensimeter pada lengan atas dengan baik dan benar		↓		Tensimeter		
4.	Denyut arteri brachialis di raba lalu tempatkan stetoscop pada daerah tersebut		↓		Tensimeter, stetoscop	2	Lokasi pemeriksaan teraba dengan jelas
5.	Kencangkan sekrup balon, pengunci air raksa dibuka, lalu pompa balon dan pastikan air raksa pada pipa gelas naik. Lakukan hingga denyut arteri tidak terdengar		↓		Tensimeter, stetoscop		
6.	Buka sekrup balon secara perlahan dan tetap perhatikan turunnya air raksa, dengarkan pada bunyi pertama (sistol) dan terakhir (diastol)		↓		Tensimeter, stetoscop		
7.	Dokumentasikan hasil		0		Rekam medik pasien	1	Hasil tercatat dengan baik



	Nomor SOP	SOP AP/YANKES/06/2020- V1
	Tanggal Pembuatan	Jumat, 23 Agustus 2019
	Tanggal Revisi	Rabu, 20 Mei 2020
	Tanggal Revisi	18 Januari 2021 (V3)
	Tanggal Efektif	1 Februari 2021 (SOP AP/YANKES/06/2021) – V.3
<b>KEMENTERIAN KESEHATAN</b>	Disahkan oleh	
<b>INSTALASI PELAYANAN KESEHATAN TERPADU/ KLINIK POLTEKKES PONTIANAK</b>	<b>Nama SOP</b> <b>Penerimaan Pasien Baru</b>	
<b>Dasar Hukum :</b>	<b>Kualifikasi Pelaksana :</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Undang Undang Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran.</li><li>2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/Per/III/1998 tentang Rekam Medis</li><li>3. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik.</li><li>4. Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak No. HK.04.03/I.2/16325/2019 Tentang Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2020-2024</li><li>5. Peraturan Menkes RI No. 71 tahun 2020 tentang organisasi dan tata Laksana kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kemenkes RI.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu melakukan Identitas Pasien yang datang.</li><li>2. Mampu melakukan melaksanakan Registrasi Pasien.</li><li>3. Memberi Nomor Rekam Medik Pada Status Pasien Dan Kartu Berobat.</li><li>4. Mampu melaksanakan anamnesa, pemeriksaan fisik, Diagnosa dan terapi</li></ol>	
<b>Keterkaitan :</b>	<b>Peralatan/Perlengkapan :</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. SOP Alur Pasien</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kartu Berobat</li><li>2. Buku Registrasi Pasien dan Rekam Medik</li><li>3. Status Rekam Medik</li><li>4. Buku Catatan Obat 5PC dan ATK.</li></ol>	
<b>Peringatan :</b>	<b>Pencatatan dan Pendataan :</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Identitas Pasien yang datang dan berobat harus lengkap dan tercatat dalam Rekam Medik.</li><li>2. Pasien yang berobat selanjutnya harus membawa Kartu Berobat</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Setiap Pasien Baru tercatat dalam Buku Registrasi dan Rekam Medis.</li><li>2. Status Rekam Medik Pasien bersifat Rahasia.</li><li>3. Status Rekam Medis Pasien disimpan di Ruang Rekam Medis.</li></ol>	

**Penerimaan Pasien Baru**

No.	Aktivitas	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Pasien	Petugas Penerima Pasien	Dokter Dan/ Paramedis	Apoteker	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
1	Pasien baru datang melakukan pendaftaran					Buku Kunjungan	1 menit	Data Kunjungan Pasien baru	
2	Pasien mengisi identitas di form rekam medik					Form Status Rekam Medik	5 menit	Rekam Medik Pasien	
3	Pasien diberikan nomor antrian dan kartu berobat					Kartu Berobat, ATK, Buku Kunjungan, Nomor Rekam Medik, dan nomor antrian	1 mnit	Nomor antrian dan Nomor Rekam Medik serta kart berobat	
4	Kartu Status Rekam Medik pasien diserahkan ke Tenaga Medis yang memeriksa.					Kartu Status Rekam Medik	1 menit	Kartu Status Rekam Medik	
5	Pasien masuk sesuai dengan nomor antrian					ATK	2 menit		
6	Pasien dilakukan pengkajian data melalui anamnesa dan pemeriksaan fisik, dan Lab.					Alat Diagnostik dan Laboratorium. ICD X	15 menit	Diagnosa Penyakit pasien	
7	Hasil pemeriksaan fisik , hasil Lab, Diagnosa dan Terapi di lakukan pencatatan di kartu status Rekam Medis.					Kartu status RM	5 menit	Pencatatan diagnosa pasien dan terapi pasien.	
8	Status RM Pasien yg telah lengkap dengan diagnosa dan terapi nya di serahkan ke Bagian Registrasi ( RM) dan resep obat ke Apoteker ( Instalasi Farmasi ).					Kartu status RM dan Resep Obat. Buku Registrasi Rekam Medik.	2 menit	Resep Obat	
9	Obat di serahkan Kepada pasien dan pasien di perbolehkan pulang					Buku Pencatatan Obat Pasien.	5 menit	Data Penggunaan Obat.	

























	Nomor SOP	SOP AP/YANKES/07/2019- V1
	Tanggal Pembuatan	Jumat, 23 Agustus 2019
	Tanggal Revisi	Rabu, 20 Mei 2020
	Tanggal Revisi	18 Januari 2021 (V3)
	Tanggal Efektif	1 Februari 2021 (SOP AP/YANKES/07/2021) – V.3
<p style="text-align: center;"><b>KEMENTERIAN KESEHATAN</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Poltekkes Kemenkes Pontianak Unit Pelayanan Kesehatan Terpadu / Klinik</b></p> <p style="text-align: center;"><b>SOP Perawatan Luka</b></p>	<p>Disahkan oleh</p> <div style="text-align: right;"> </div>	
<b>Dasar Hukum :</b>	<b>Kualifikasi Pelaksana :</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang- Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran</li> <li>2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2014, tentang Klinik</li> <li>3. Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak No. HK.04.03/I.2/16325/2019 Tentang Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2020-2024</li> <li>4. Peraturan Menkes RI No. 71 tahun 2020 tentang organisasi dan tata Laksana kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kemenkes RI.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tenaga dokter dan perawat</li> <li>2. Cakap dan terampil</li> <li>3. Mampu berkomunikasi dengan baik</li> </ol>	
<b>Keterkaitan :</b>	<b>Peralatan/Perlengkapan :</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Mengukur Tekanan Darah</li> <li>2. SOP Inform consern</li> <li>3. SOP Mencuci tangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bak instrumen berisi pinset anatomis, pinset chirurgis, gunting jaringan</li> <li>2. Korentang, kassa, handschone steril, neerbeken, kom kecil/sedang, topical terapi, cairan pencuci luka</li> <li>3. Perlak dan alasnya, gunting perban, plester</li> <li>4. Form inform consern</li> <li>5. ATK</li> </ol>	

<b>Peringatan :</b>	<b>Pencatatan dan Pendataan :</b>
1. Perhatikan teknik septik dan antiseptik 2. perhatikan jika ada riwayat DM	1. Data dan Catatan Rekam Medik tersimpan dalam Ruang Rekam Medik.



**Prosedur Perawatan Luka**

No.	Aktivitas	Pelaksana		Mutu Baku			Ket
		Pasien	Dokter dan/Perawat	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
1	Pasien datang dan masuk ke ruang tindakan			Rekam medik dan nomor antrian	1 menit	Status Rekam medik	
2	Menjelaskan prosedur yang akan dilaksanakan kepada pasien			Inform consern	5 menit	inform consern ditandatangani	
3	Pasien diminta duduk atau berbaring dan meletakkan perlak atau alas dibawah tubuh yang akan dilakukan tindakan			Perlak dan alasnya	20 menit	Luka bersih, tidak infeksi	
4	Menempatkan bengkok di bawah luka untuk menopang cairan irigasi luka			Neerbekken			
5	membuka dan menempatkan kantong plastik untuk sampah di dekat area kerja			kantong plastik			
6	Dokter / Perawat mencuci tangan dengan sabun			sabun, air			
7	Bila Plester kotor, mengenakan handscoon non steril membersihkan dan membuka plester			handscoon non steril			
8	melepaskan/mengangkat kassa kotor bila kassa lengket pada luka, basahi dengan NS steril sampai dapat dilepas			Cairan Nacl			
9	Membuang kassa ke dalam tas plastik kemudian melepaskan handscoon						
10	Mengkaji jumlah, jenis dan bau cairan luka, observasi kondisi luka (warna dasar luka, ukur dalamnya goa luka, jaringan nekrotik, granulasi dan epitel, kontraksi luka, kulit sekitar)						
11	Menuangkan solution irigasi steril ke dalam kom steril tergantung luas dan kedalaman luka			Cairan Nacl, Kassa, kom steril			
12	Mengenakan handscoon steril			Handscoon steril			
13	melakukan irigasi sampai cairan irigasi tampak bening dan bersih			NaCl, Kassa, pinset, gunting jaringan			
14	Mengeringkan daerah luka			Pinset, kassa			
15	Menutup luka dengan topikal terapi			Topical terapi			
16	Menutup luka dengan kassa dan rekatkan dengan plester			Kassa, plester			
17	Meletakkan pinset dan gunting dalam bengkok yang berisi cairan desinfektan			Pinset, gunting, neerbekken, cairan desinfektan			
18	Melepaskan handscoon, buang ke dalam tempat sampah infeksius			Tempat sampah infeksius			
19	Membereskan peralatan						
20	Mencuci tangan			Sabun dan Air			
21	Mendokumentasikan tindakan			ATK dan rekam medik	5 menit		
22	Pasien pulang						

Prose

No.
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
















	Nomor SOP	SOP AP/YANKES/02/2019 - V1
	Tanggal Pembuatan	Jumat, 23 Agustus 2019
	Tanggal Revisi	Rabu, 20 Mei 2020
	Tanggal Revisi	18 Januari 2021 (V3)
	Tanggal Efektif	1 Februari 2021 (SOP AP/YANKES/02/2021) – V.3
	Disahkan oleh	
<b>KEMENTERIAN KESEHATAN</b>		
<b>Poltekkes Kemenkes Pontianak Unit Pelayanan Kesehatan Terpadu / Klinik</b>		
<b>SOP Memberikan Oksigen</b>		
<b>Dasar Hukum :</b>	<b>Kualifikasi Pelaksana :</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang- Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran</li> <li>2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2014, tentang Klinik</li> <li>3. Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak No. HK.04.03/I.2/16325/2019 Tentang Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2020-2024</li> <li>4. Peraturan Menkes RI No. 71 tahun 2020 tentang organisasi dan tata Laksana kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kemenkes RI.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tenaga dokter, perawat dan bidan</li> <li>2. Cakap dan terampil</li> <li>3. Mampu berkomunikasi dengan baik</li> </ol>	
<b>Keterkaitan :</b>	<b>Peralatan/Perlengkapan :</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Mengukur Tekanan Darah</li> <li>2. SOP Inform consern</li> <li>3. SOP Mencuci tangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tabung oksigen lengkap dengan manometer</li> <li>2. mengukur aliran (flowmeter)</li> <li>3. Botol Pelembab berisi air steril/aquadest</li> <li>4. selang atau masker oksigen</li> <li>5. ATK</li> </ol>	
<b>Peringatan :</b>	<b>Pencatatan dan Pendataan :</b>	


1. Perhatikan teknik septik dan antiseptik
2. Perhatikan riwayat ashma atau penyakit lainnya

1. Data dan Catatan Rekam Medik tersimpan dalam Ruang Rekam Medik.
2. Catatan rekam medik bersifat rahasia

Prosedur memberikan oksigen

No.	Aktivitas	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Pasien	Dokter	Bidan / Perawat	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
1	Pasien datang dan masuk ke ruang tindakan				Rekam medik dan nomor antrian	1 menit	Status Rekam medik	
2	Menjelaskan prosedur yang akan dilaksanakan kepada pasien				Inform consern	5 menit	inform consern ditandatangani	
3	Atur posisi pasien semifowler				Tempat tidur, bantal	5-7 menit	Oksigen terpasang, asupan udara terpenuhi dan pasien merasa nyaman	
4	Mencuci tangan				sabun, air			
5	sebelum memasang selang pada hidung, selang atau masker dibersihkan dahulu dengan kapas alkohol				Kapas alkohol			
6	Flowmeter dibuka, dicoba rasakan lalu ditutup kembali				flowmeter			
7	memasang canul hidung atau masker oksigen kemudian fiksasi				Kanul atau masker oksigen			
8	membuka flowmeter kembali sesuai dengan instruksi dokter							
9	mengobservasi pasien dan memastikan oksigen masuk							
10	Membereskan peralatan							
11	Mencuci tangan				sabun dan air			
12	Mendokumentasikan tindakan				ATK	3 menit		


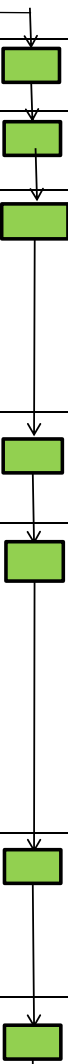


<p style="text-align: center;"><b>KEMENTERIAN KESEHATAN</b></p> <p style="text-align: center;"><b>POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK</b></p> <p style="text-align: center;"><b>INSTALASI YANKES</b></p>	Nomor SOP	SOP AP/YANKES/08/2019 - V. 1
	Tanggal Pembuatan	Jumat, 23 Agustus 2019
	Tanggal Revisi	Rabu, 20 Mei 2020
	Tanggal Efektif	18 Januari 2021 (V3)
	Disahkan oleh	1 Februari 2021 (SOP AP/YANKES/08/2021) – V.3
		
	<b>Nama SOP</b>	<b>Prosedur Menjahit luka</b>
<b>Dasar Hukum :</b>	<b>Kualifikasi Pelaksana :</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang- Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran</li> <li>2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2014, tentang Klinik</li> <li>3. Peraturan Menteri Kesehatan RI no 269/Menkes/Per/ III/2008, tentang Rekam Medik.</li> <li>4. Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak No. HK.04.03/I.2/16325/2019 Tentang Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2020-2024</li> <li>5. Peraturan Menkes RI No. 71 tahun 2020 tentang organisasi dan tata Laksana kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kemenkes RI.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter/Perawat/Bidan</li> <li>2. mampu melakukan tindakan menjahit luka</li> </ol>	
<b>Keterkaitan :</b>	<b>Peralatan/Perlengkapan :</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Inform Consent</li> <li>2. SOP Sterisasi alat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Heacting set (steril)</li> <li>2. Sarung tangan</li> <li>3. Baskom Steril, bengkok</li> <li>4. Kassa steril, plester</li> <li>5. Obat anastesi lokal, Spuit</li> <li>6. Nacl, Alkohol, povidon iodine, H2O2 3%</li> </ol>	
<b>Peringatan :</b>	<b>Pencatatan dan Pendataan :</b>	













1. Perhatikan kemungkinan penyakit hemofilia 2.  
Perhatikan bila ada penyakit DM



1. Data dan Catatan Rekam Medik tersimpan dalam Ruang Rekam Medik.

**Prosedur Menjahit luka**

No.	Aktivitas	Pelaksana		Mutu Baku			Keterangan
		Pasien	Dokter dan/ Perawat	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
1	Pasien dengan luka terbuka yang membutuhkan tindakan Penjahitan luka				1 menit		
2	Melakukan Informed Consent				20 menit		
3	Memasang bengkok di bawah lokasi luka			Bengkok	1 mnit		
4	Irigasi dengan perlahan dengan cairan NaCL untuk membuang kotoran di permukaan, kemudian luka dicuci pakai H2O2 terus dibilas NaCL dengan cara menyemprotkan cairan NaCl kedalam luka, jika luka tak berongga semprotkan cairan irigasi dan pertahankan ujung spuit sekitar 2,5 cm diatas luka, melakukan irigasi beberapa kali sampai cairan irigasi tampak bening dan bersih.			NaCl, Spuit, Bengkok	5-15 menit	Luka yang bersih dari kotoran	waktu bisa lebih dari mutu baku tergantung pada kotornya luka
5	Membuang jaringan mati dan benda asing lainnya dengan cara menggunting jaringan yang rusak/mati tergantung pada factor bagaimana terjadinya cedera, umur luka dan adanya potensi infeksi			Pinset, Gunting jaringan	2- 5 menit	Luka yang bersih dari jaringan mati	waktu bisa lebih dari mutu baku tergantung pada banyaknya jaringan mati
6	Klem dan ikat pembuluh darah yang mengalami perdarahan atau melakukan hemostasis dengan jahitan dengan cara mengambil klem steril dengan tangan kanan yang sudah memakai handscoen steril, menjepitkan klaim pada pembuluh darah yang terputus dan meminta tolong paramedis lain untuk membantu memegang, kemudian mengikat pembuluh darah di bagian atas klaim dengan menggunakan kedua tangan dan mengikat dengan memakai benang serap (catgut). Pengikatan dilakukan dengan menggunakan simpul bedah (surgeon's knot)			Klem, kassa, benang	10 menit	Terhentinya perdarahan	waktu bisa lebih dari mutu baku tergantung pada banyaknya perdarahan
7	. Beri desinfektan daerah luka dengan cara : 1). Mencukur rambut di sekitar luka (apabila mengganggu penutupan lukayang dilakukan oleh pendamping). 2). Membersihkan sekitar luka dengan cairan pembersih (betadin) dengan cara mengusap dari sekitar pinggir luka ke arah luar, jangan sampai cairan				5 menit	daerah sekitar luka terdesinfektan	waktu bisa lebih dari mutu baku tergantung pada luasnya luka
8	Memasang duk di atas luka (caranya) dengan cara meletakkan duk di atas luka sehingga yang tampak hanya luka dan daerah sekeliling luka sekitar 1 cm			Duk Steril	2 menit	tertutupnya daerah sekitar luka dengan duk steril	waktu bisa lebih dari mutu baku tergantung pada luasnya luka



No.	Aktivitas	Pelaksana		Mutu Baku			Keterangan
		Pasien	Dokter dan/ Perawat	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
9	Mempersempit lapangan dengan meletakkan duk steril (duk lobang) di atas luka dengan cara meletakkan duk di atas luka sehingga yang tampak hanya luka dan daerah sekeliling luka sekitar 1 cm			Duk Steril	2 menit	tertutupnya daerah sekitar luka dengan duk steril	waktu bisa lebih dari mutu baku tergantung pada luasnya luka
10	dilakukan anastesi lokal dengan menyuntikkan lidokain pada sekitar luka dengan cara menyuntikkan lidokain (dosis maksimum dewasa : dengan epinefrin :7 mg/kgBB maksimum 500mg, tanpa epinefrin : 4,5 mg/kgBB maksimum 300 mg) dipinggir luka diarahkan ke samping kanan dan kiri luka sampai merata.			injeksi anastesi lokal, spuit	2 menit		
11	Menunggu kurang lebih 5 menit				5 menit		
12	Memastikan anastesi sudah bekerja, dengan cara menyentuh bagian yang dianastesi kemudian menanyakan kepada pasien apakah masih merasakan sakit atau tidak, tebal atau tidak				1 menit	daerah sekitar luka teranastesi	
13	Menjahit luka disesuaikan dengan kondisinya, waktu selama cedera berlangsung, derajat kontaminasi dan vaskularisasi.: luka lebih dari 8 jam masuk kontaminasi maka jarak jahitan satu dan lainnya 1 sampai 1,5 cm Bila kurang dari 8 jam jarak jahitan 0,5 cm			needle holder, jarum, benang, pinset gunting			
14	Memasukkan benang cutgut ke dalam jarum jahit. Memotong benang disesuaikan dengan banyaknya jahitan yang akan dilakukan (satu jahitan = 5 cm benang)			needle holder, jarum, benang, pinset gunting			Waktu tergantung luasnya luka dan banyaknya jahitan
15	Lemak subkutan disatukan dengan lemak sub cutan yang terpisah dengan menggunakan pinset cirurgi .Sedikit jahitan untuk menutup ruang mati.			needle holder, jarum, benang, pinset gunting			Waktu tergantung luasnya luka dan banyaknya jahitan
16	Lapisan subkutikular kemudian ditutup			needle holder, jarum, benang, pinset gunting			Waktu tergantung luasnya luka dan banyaknya jahitan
17	Epidermis ditutup, simpul jahitan ditempatkan di samping tepi luka dan tepi kulit diratakan / dirapikan dengan hati-hati untuk meningkatkan penyembuhan optimal			needle holder, jarum, benang, pinset gunting		luka tertutup jahitan	Waktu tergantung luasnya luka dan banyaknya jahitan
18	Luka diolesi betadin satu arah mengambil kasa dengan pinset lalu membasahinya dengan betadin, kemudian dioleskan di atas luka			pinset, kassa, betadin	5menit		Waktu tergantung luasnya luka
19	Permukaan luka ditutup dengan kasa steril kemudian direkatkan dengan plester mengambil kasa steril yang terlipat, kemudian diletakan di atas luka sampai menutup jahitan dan sekitarnya. Kemudian diplester			pinset, kassa, betadin, plester	2 menit	luka tertutup kassa	Waktu tergantung luasnya luka
20	Mengangkat duk, mengambil bengkok kemudian membuang sampah medis ketempat sampah				5 menit		










No.	Aktivitas	Pelaksana	Mutu Baku			Keterangan	
			Pasien	Dokter dan/ Perawat	Kelengkapan		Waktu (menit)
21	Setelah itu melepas handscoen				2 menit		
22	Mencatat hasil kegiatan pada status pasien			Status Rekam medis	5 menit		



	Nomor SOP	SOP AP/YANKES/09/2019 - V. 1
	Tanggal Pembuatan	Jumat, 23 Agustus 2019
	Tanggal Revisi	Rabu, 20 Mei 2020
	Tanggal Revisi	18 Januari 2021 (V3)
	Tanggal Efektif	1 Februari 2021 (SOP AP/YANKES/09/2021) – V.3
Disahkan oleh		
<b>KEMENTERIAN KESEHATAN</b>		
<b>INSTALASI PELAYANAN KESEHATAN TEPADU/ KLINIK POLTEKKES PONTIANAK</b>		
<b>Nama SOP</b> <b>SYOK ANAFILAKTIK</b>		
<b>Dasar Hukum :</b>	<b>Kualifikasi Pelaksana :</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Undang- Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran</li><li>2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2014, tentang Klinik</li><li>3. Peraturan Menteri Kesehatan RI no 269/Menkes/Per/ III/2008, tentang Rekam Medik.</li><li>4. Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak No. HK.04.03/I.2/16325/2019 Tentang Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2020-2024</li><li>5. Peraturan Menkes RI No. 71 tahun 2020 tentang organisasi dan tata Laksana kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kemenkes RI.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dokter/perawat</li><li>2. mampu melakukan tindakan bantuan hidup dasar</li></ol>	
<b>Keterkaitan :</b>	<b>Peralatan/Perlengkapan :</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. SOP Syok Anafilaktik</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Oksigen</li><li>3. Infus set, abocath, plaster</li><li>4. Cairan infus, RL, NaCl 0.9 %,</li><li>5. Dextran 70</li><li>6. Epinephrin (adrenalin) 1:1000</li><li>7. Diphenhidramin 50 mg</li><li>8. Arynophylin injeksi</li><li>9. Dexamethason Injeksi</li><li>10. Spuit 1cc, 3 cc,5cc</li><li>11. Ambubag</li><li>12. Set Tracheostomi</li><li>13. Set Intubasi</li><li>14. EKG, Tensimeter, Stetoskop</li></ol>	

<b>Peringatan :</b>	<b>Pencatatan dan Pendataan :</b>
1. Perhatikan kondisi pasien dan riwayat alergi pasien	1. Data dan Catatan Rekam Medik tersimpan dalam Ruang Rekam Medik.






**Prosedur Penanganan SYOK ANAFILAKTIK**

No.	Aktivitas	Pelaksana		Mutu Baku			Keterangan
		Pasien	Dokter dan/Perawat	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
1	Pasien yang mengalami syok anafilaktif				1 menit		
2	Dokter/perawat melakukan pemeriksaan singkat				1 menit		
3	Bebaskan jalan nafas				1 mnit		
4	Beri O2 dengan face mask 5-8 liter/menit			O2 dan face mask	1 menit		
5	Pasang infus NaCl 0.9 %/RL atau Dextran 70			Infus set, abocath, plaster,Cairan infus, RL, NaCl 0.9 %, Dextran 70	5 menit		
6	berikan: - Epinefrin/adrenalin 1:1000 0.3-0.6 mg second/mnt diulang setiap 15-20 mnt sesuai dengan kebutuhan - Bila terjadi rejatan anafilatik berikan larutan epinefrin 1: 1000 sebanyak 10 cc IV pelan-pelan selama 5-10 mnt			Epinephrin (adrenalin) 1: 1000, spuit 1cc	1 menit	perbaikan perfusi jaringan	
7	Lakukan EKG			EKG	5 menit	Hasil pemeriksaan EKG	
8	Monitor vital sign antara 15 menit			Tensimeter, Stetoskop, jam	2 menit	Tanda vital terpantau	
9	Lakukan dokumentasi tindakan di rekam medis pasien			Kartu status RM	5 menit	Tindakan yang dilakukan terdokumentasi dengan baik	



	Nomor SOP	SOP AP/YANKES/10/2019 - V. 1
	Tanggal Pembuatan	Jumat, 23 Agustus 2019
	Tanggal Revisi	Rabu, 20 Mei 2020
	Tanggal Revisi	18 Januari 2021 (V3)
	Tanggal Efektif	1 Februari 2021 (SOP AP/YANKESS/10/2021) – V.3
<b>KEMENTERIAN KESEHATAN</b> <b>POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK</b> <b>INSTALASI YANKES</b>	Disahkan oleh	
	<b>Nama SOP</b>	<b>INFORMED CONSENT</b>
<b>Dasar Hukum :</b>	<b>Kualifikasi Pelaksana :</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Undang- Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran</li> <li>Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2014, tentang Klinik</li> <li>Peraturan Menteri Kesehatan RI no 269/Menkes/Per/ III/2008, tentang Rekam Medik.</li> <li>Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak No. HK.04.03/I.2/16325/2019 Tentang Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2020-2024</li> <li>Peraturan Menkes RI No. 71 tahun 2020 tentang organisasi dan tata Laksana kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kemenkes RI.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu melakukan penjelasan tentang diagnosa dan tindakan yang akan dilakukan</li> </ol>	
<b>Keterkaitan :</b>	<b>Peralatan/Perlengkapan :</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>SOP Informed Consent</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Status Rekam Medik</li> <li>Lembar persetujuan/penolakan Tindakan</li> </ol>	
<b>Peringatan :</b>	<b>Pencatatan dan Pendataan :</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Yang menerima penjelasan adalah pasien atau keluarga pasien</li> <li>Bila pasien tidak cakap untuk menerima penjelasan diwakilkan keluarga terdekat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lembar persetujuan/penolakan Tindakan</li> </ol>	

**INFORMED CONSENT**

No.	Aktivitas	Pelaksana		Mutu Baku			Keterangan
		Pasien	Dokter dan/ Perawat	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
1	Pasien yang akan dilakukan tindakan medis				1 Menit		
2	Dokter menjelaskan selengkap lengkapnya tentang rencana tindakan medis, manfaat serta resiko yang dapat timbul dan tindakan medis tersebut			Kartu Status Rekam Medik, Lembar persetujuan/penolakan Tindakan	15 Menit	Pasien paham atas diagnosa dan tindakan yang akan dilakukan	
3	Memberi hak bertanya kepada pasien atau keluarga				5 Menit		
4	Pasien menyetujui/menolak tindakan medis dengan menandatangani blangko persetujuan/penolakan tindakan medis			Lembar persetujuan/penolakan Tindakan	1 Menit	Lembar persetujuan/penolakan Tindakan yang sudah ditandatangani	



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

**KEMENTERIAN KESEHATAN**

**Poltekkes Kemenkes Pontianak Unit Pelayanan Kesehatan Terpadu / Klinik**

**SOP Memberikan Injeksi Intra Muscular, Intra Vena, Intra Cutan dan Sub Cutan**

Nomor SOP	SOP/YANKES/01/2019
Tanggal Pembuatan	Jumat, 23 Agustus 2019
Tanggal Revisi	Rabu, 20 Mei 2020
Tanggal Efektif	18 Januari 2021 (V3)
Disahkan oleh	1 Februari 2021 (SOP AP/YANKES/01/2021) – V.3

DIREKTUR



**Dasar Hukum :**

1. Undang- Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran
2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2014, tentang Klinik
3. Peraturan Menkes RI No. 71 tahun 2020 tentang organisasi dan tata Laksana kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kemenkes RI
4. Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak No. HK.04.03/I.2/16325/2019  
Tentang Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2020-2024

**Kualifikasi Pelaksana :**

1. Tenaga dokter, perawat dan bidan
2. Cakap dan terampil
3. Mampu berkomunikasi dengan baik

**Keterkaitan :**

1. SOP Mengukur Tekanan Darah
2. SOP Inform concern
3. SOP Mencuci tangan

**Peralatan/Perlengkapan :**

1. Disposable 1cc, 3cc, 5cc
2. Kapas alcohol / alcohol swab
3. Obat yang dibutuhkan
4. Bengkok / nearbekken
5. Bak Instrumen

**Peringatan :**





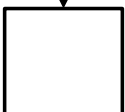

1. Perhatikan teknik septik dan antiseptik
2. Perhatikan riwayat alergi dan penyakit yang di derita


**Pencatatan dan Pendataan :**

1. Data dan Catatan Rekam Medik tersimpan dalam Ruang Rekam Medik.
2. Catatan rekam medik bersifat rahasia



Prosedur memberikan Injeksi

No.	Aktivitas	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Pasien	Dokter	Bidan / Perawat	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
1	Pasien datang dan masuk ke ruang tindakan				Rekam medik dan nomor antrian	1 menit	Status Rekam medik	
2	Menjelaskan prosedur yang akan dilaksanakan kepada pasien				Inform consern	5 menit	inform consern ditandatangani	
3	Atur posisi pasien duduk / berbaring				Tempat tidur, bantal, kursi	1 menit	pasien dalam posisi yang nyaman	
4	Mencuci tangan				sabun, air	1 menit	tangan bersih	
5	<b>a. Intra Muscular</b>							
	1) Baca daftar obat, larutkan obat yang dibutuhkan, isi spuit sesuai dengan kebutuhan				Obat, spuit	3-5 menit	Pasien mendapatkan terapi	
	2) Cocokan nama obat dan nama pasien				ATK, obat			
	3) Tentukan tempat / lokasi yang akan disuntik							
	4) Pasang handscoon				Handscoon			
	5) Desinfeksi dengan kapas alkohol lokasi yang akan disuntik				Alcohol swab			
	6) Jarum disuntikkan pada daerah yang akan disuntik dengan arah 90 derajat				Spuit			
	7) lakukan aspirasi, bila ada darah obat jangan dimasukkan							
	8) jika tidak ada darah masukan obat secara perlahan							
	9) Setelah obat masuk seluruhnya jarum ditarik dengan cepat							
	10) kulit ditekan dengan kapas alkohol sambil melakukan massage				Alcohol swab			
	<b>b. Intra Vena</b>							
	1) Baca daftar obat, larutkan obat yang dibutuhkan, isi spuit sesuai dengan kebutuhan				Obat dan Spuit	3-5 menit	Pasien mendapatkan terapi	
	2) Cocokan nama obat dan nama pasien				ATK dan Obat			
	3) Tentukan tempat / lokasi yang akan disuntik, memasang tourniquet				Tourniquet			

	4) Pasang handscoon				Handscoon			
--	---------------------	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------	-----------	--	--	--

No.	Aktivitas	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan	
		Pasien	Dokter	Bidan / Perawat	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output		
	5) Desinfeksi dengan kapas alkohol lokasi yang akan disuntik			↓	Alcohol Swab				
	6) Jarum disuntikkan pada daerah yang akan disuntik dengan arah sudut 30 derajat				Disposibble				
	7) lakukan aspirasi sampai ada darah keluar, lepaskan torniquet, masukan obat secara perlahan								
	8) Setelah obat masuk seluruhnya jarum ditarik dengan cepat								
	9) kulit ditekan dengan kapas alkohol kalau perlu diplester				Alcohol swab, plester				
	<b>c. Intra Cutan</b>								
	1) Baca daftar obat, larutkan obat yang dibutuhkan, isi spuit sesuai dengan kebutuhan			↓	Obat dan Spuit	3-5 menit	Pasien mendapatkan terapi		
	2) Cocokan nama obat dan nama pasien				ATK dan Obat				
	3) Tentukan tempat / lokasi yang akan disuntik								
	4) Pasang handscoon				Handscoon				
	5) Desinfeksi dengan kapas alkohol lokasi yang akan disuntik			↓	Alcohol Swab				
	6) Jarum disuntikkan pada daerah yang akan disuntik dengan arah sudut 15 derajat				Disposibble				
	7) lakukan aspirasi jika tidak ada darah keluar, masukan obat secara perlahan								
	8) Setelah obat masuk seluruhnya jarum ditarik dengan cepat								
	9) lingkari bekas tempat suntikan, liat reaksinya kurang lebih 15 menit, jika tidak ada berarti tidak ada alergi				Pulpen				
	<b>d. Sub Cutan</b>								
	1) Baca daftar obat, larutkan obat yang dibutuhkan, isi spuit sesuai dengan kebutuhan			↓	Obat dan Spuit	3-5 menit	Pasien mendapatkan terapi		
	2) Cocokan nama obat dan nama pasien				ATK da Obat				
	3) Tentukan tempat / lokasi yang akan disuntik								
	4) Pasang handscoon				Handscoon				

	5) Desinfeksi dengan kapas alkohol lokasi yang akan disuntik				Alcohol Swab			
--	--------------------------------------------------------------	--	--	--	--------------	--	--	--

No.	Aktivitas	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Pasien	Dokter	Bidan / Perawat	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
	6) Jarum disuntikkan pada daerah yang akan disuntik dengan arah sudut 45 derajat				Disposibble			
	7) lakukan aspirasi jika tidak ada darah keluar, masukan obat secara perlahan							
	8) Setelah obat masuk seluruhnya jarum ditarik dengan cepat							
	9) kulit ditekan dengan kapas alkohol				Alcohol Swab			
6	Rapikan alat alat				Disposibble yang sudah dipakai	2 menit		
7	Observasi respon pasien terhadap penyuntikan					5 menit	adanya Nyeri, gatal	
8	Lepaskan handscoon dan cuci tangan				Handscoon, sabun, air	2 menit	Tangan bersih	
9	Dokumentasikan Prosedur (5T dan 1W)				ATK	2 menit	Dokumentasi tercatat	
10	Observasi efek samping obat					15 menit	Adanya alergi atau tidak	

Prose


No.
1
2
3
4
5











No.

--

No.
6
7
8
9
10



<p style="text-align: center;"><b>KEMENTERIAN KESEHATAN</b></p> <p style="text-align: center;"><b>NOMENKLATUR UPT</b></p>	Nomor SOP	SOP/YANKES/03/2019
	Tanggal Pembuatan	Jumat, 23 Agustus 2019
	Tanggal Revisi 1	Rabu, 20 Mei 2020
	Tanggal Revisi	18 Januari 2021 (V3)
	Tanggal Efektif	1 Februari 2021 (SOP AP/YANKES/03/2021) – V.3
	Disahkan oleh	DIREKUR
		
	<b>Nama SOP</b> <b>Rekam Medik Pasien</b>	
<b>Dasar Hukum :</b>	<b>Kualifikasi Pelaksana :</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang Undang Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran.</li> <li>2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/Per/III/1998 tentang Rekam Medis</li> <li>3. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik.</li> <li>4. Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak No. HK.04.03/1.2/16325/2019 Tentang Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2020-2024</li> <li>5. Peraturan Menkes RI No. 71 tahun 2020 tentang organisasi dan tata Laksana kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kemenkes RI</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melakukan Identitas Pasien yang datang.</li> <li>2. Mampu melakukan melaksanakan Registrasi Pasien.</li> <li>3. Memberi Nomor Rekam Medik Pada Status Pasien Dan Kartu Berobat.</li> <li>4. Mampu melaksanakan anamnesa, pemeriksaan fisik, Diagnosa dan terapi</li> </ol>	
<b>Keterkaitan :</b>	<b>Peralatan/Perlengkapan :</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Alur Pasien</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kartu Berobat</li> <li>2. Buku Registrasi Pasien dan Rekam Medik</li> <li>3. Status Rekam Medik</li> <li>4. Buku Catatan Obat</li> <li>5. PC dan ATK.</li> </ol>	
<b>Peringatan :</b>	<b>Pencatatan dan Pendataan :</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identitas Pasien yang datang dan berobat harus lengkap dan tercatat dalam Rekam Medik.</li> <li>2. Pasien yang berobat selanjutnya harus membawa Kartu Berobat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap Pasien Baru tercatat dalam Buku Registrasi dan Rekam Medis.</li> <li>2. Status Rekam Medik Pasien bersifat Rahasia.</li> <li>3. Status Rekam Medis Pasien disimpan di Ruang Rekam Medis.</li> </ol>	

No.	Aktivitas	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Pasien	Petugas Penerima Pasien	Dokter Dan/ Paramedis	Apoteker	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
1	Pasien baru datang melakukan pendaftaran					Buku Kunjungan	1 menit	Data Kunjungan Pasien baru	
2	Pasien mengisi identitas di form rekam medik					Form Status Rekam Medik	5 menit	Rekam Medik Pasien	
3	Pasien diberikan nomor antrian dan kartu berobat					Kartu Berobat, ATK, Buku Kunjungan, Nomor Rekam Medik, dan nomor antrian	1 mnit	Nomor antrian dan Nomor Rekam Medik serta kart berobat	
4	Kartu Status Rekam Medik pasien diserahkan ke Tenaga Medis yang memeriksa.					Kartu Status Rekam Medik	1 menit	Kartu Status Rekam Medik	
5	Pasien masuk sesuai dengan nomor antrian					ATK	2 menit		
6	Pasien dilakukan pengkajian data melalui anamnesa dan pemeriksaan fisik, dan Lab.					Alat Diagnostik dan Laboratorium. ICD X	15 menit	Diagnosa Penyakit pasien	
7	Hasil pemeriksaan fisik , hasil Lab, Diagnosa dan Terapi di lakukan pencatatan di kartu status Rekam Medis.					Kartu status RM	5 menit	Pencatatan diagnosa pasien dan terapi pasien.	
8	Status RM Pasien yg telah lengkap dengan diagnosa dan terapi nya di serahkan ke Bagian Registrasi ( RM) dan resep obat ke Apoteker ( Instalasi Farmasi ).					Kartu status RM dan Resep Obat. Buku Registrasi Rekam Medik.	2 menit	Resep Obat	
9	Obat di serahkan Kepada pasien dan pasien di perbolehkan pulang					Buku Pencatatan Obat Pasien.	5 menit	Data Penggunaan Obat.	